

**Analisis Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan
(Studi Pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. Periode 2018-2021)**

Karnila Ali¹, Febiyanto², Reza Gunarti³

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Metro

Email : karnila.ali85@gmail.com

Abstrak

Industri keuangan seperti perbankan merupakan salah satu sumber perolehan pajak di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengaruh dari *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan. Konsep yang dapat di terapkan BRI untuk mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik diterapkan pada gagasan *Good Corporate Governance* (GCG). Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian Kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang di peroleh dari laporan tahunan perusahaan Bank Rakyat Indonesia (BRI). Kinerja perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan ROA sebagai ukuran dan sebagai variabel. Sampel yang digunakan penelitian ini adalah laporan tahunan PT. Bri periode tahun 2018-2021. Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan program SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan (1). Dewan Direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan (2). Dewan Komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci : *Good Corporate Governance, Kinerja Keuangan*

Abstract

The financial industry such as banking is a source of tax revenue in Indonesia. The purpose of this study is to examine the effect of Good Corporate Governance on financial performance. The concept that BRI can apply to realize good corporate governance is applied to the idea of Good Corporate Governance (GCG). The type of research used is a type of quantitative research. This study uses secondary data obtained from the annual report of the Bank Rakyat Indonesia (BRI) company. The company performance used in this study uses ROA as a measure and as a variable. The sample used in this research is the annual report of PT. Bri period 2018-2021. Data were analyzed using multiple regression analysis with the help of the SPSS 25 program. The results of this study showed (1). The Board of Directors influences financial performance (2). The Board of Commissioners has an influence on financial performance.

Keywords : *Good Corporate Governance, Financial Performance*

I. PENDAHULUAN

Suatu perusahaan didirikan untuk mencapai kinerja yang optimal, salah satunya dalam bentuk perolehan laba maksimal. Hal ini dikarenakan dengan perolehan laba maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Upaya-upaya perusahaan dalam menghasilkan laba perlu pengawasan dari dewan komisaris dan dewan direksi, agar upaya yang telah dilakukan tidak menyalahi ketentuan yang ada.

Menurut Nizamullah et al (2014), ditinjau dari sisi pengelolaan perusahaan, pencapaian kinerja keuangan yang optimal tidak terlepas dari faktor tata kelola perusahaan yang baik (GCG) atau *good corporate governance*. Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) diperlukan untuk memberikan kemajuan terhadap kinerja suatu perusahaan, menjadikan perusahaan berumur panjang dan bisa dipercaya.

Menurut *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI) (2001) salah satu manfaat dari penerapan *good corporate governance* adalah Meningkatkan kinerja perusahaan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, serta lebih meningkatkan pelayanan kepada stakeholders. . Dalam menciptakan pengambilan keputusan yang baik diperlukan informasi-informasi terkait dengan operasional perusahaan. Laporan keuangan yang bermutu merupakan sarana dasar untuk mengungkapkan kondisi operasi bisnis dan keuangan perusahaan, selain itu laporan keuangan merupakan sarana utama berupa informasi keuangan yang dikomunikasikan kepada pihak luar sebagai dasar dalam suatu pengambilan keputusan.

prinsip *Good Corporate Governance* diharapkan dapat memastikan laporan keuangan yang dihasilkan dapat diungkapkan secara transparan dan akurat. Tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) adalah prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha.

Dewan komisaris sebagai faktor inti dalam *good corporate governance* karena hukum perseroan menempatkan tanggung jawab legal atas urusan suatu perusahaan kepada dewan komisaris. Dewan komisaris perusahaan adalah suatu komite khusus dalam perusahaan, yang bertanggung jawab untuk meneliti semua hal yang berkaitan dengan akuntansi, pengaturan, keuangan, serta pengelolaan perusahaan (Tugiman, 2004:93). Ukuran (jumlah) dewan komisaris pada sebuah perusahaan pada periode t, termasuk komisaris independen (Wardhani, 2006).

Menurut Zarkasyi (2008), Dewan direksi (*board of director*) berfungsi untuk mengurus perusahaan. Menurut Suranta dan Machfoedz, dalam Purwaningtyas, (2011) yaitu sekelompok individu yang dipilih untuk bertindak sebagai perwakilan untuk para pemegang saham dengan tujuan membangun aturan yang terkait dengan manajemen perusahaan dan membuat keputusan-keputusan penting perusahaan. Ukuran dewan direksi, diukur dengan jumlah anggota dewan direksi yang ada pada perusahaan. Direksi harus melaksanakan tugasnya dengan iktikad baik untuk kepentingan perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan, serta memastikan agar perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosialnya, serta memperhatikan kepentingan dari berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Menurut Rudianto (2013), kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan di dalam mengelola asset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat diperlukan perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan. Kinerja keuangan perusahaan berhubungan erat dengan pengukuran serta penilaian kinerja. Rasio keuangan dan kinerja perusahaan memiliki hubungan dan keterkaitan satusama lain, dalam konsep keuangan dikenal yang namanya fleksibilitas, artinya rumus atau bentuk formula yang dilibatkan harus sesuai dengan kasus yang diteliti. (Febriyanto : 2021)

Kinerja keuangan merupakan gambaran mengenai hasil operasi perusahaan yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan dalam periode tertentu, dan pada dasarnya merupakan cerminan dari kinerja manajemen pada periode tersebut. (Febriyanto : 2019). Kinerja keuangan bank adalah bagian dari kinerja bank secara keseluruhan. Kinerja (*performance*) bank secara

keseluruhan adalah gambaran prestasi yang dicapai bank dalam operasionalnya, baik menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan ataupun penyaluran dana, teknologi maupun sumber daya manusia.

II. METODE PENELITIAN.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan model analisis deskriptif kuantitatif, yaitu dengan menggunakan cara mengumpulkan, mengklasifikasikan, menganalisis, dan menginterpretasikan data-data yang diperoleh dari perusahaan sehingga dapat memberikan gambaran dengan keadaan yang sebenarnya.

A. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel.

1. Uji Asumsi Klasik

Untuk memenuhi asumsi klasik di butuhkan model regresi yang baik agar dalam melakukan penelitian tidak terjadi masalah – masalah statistik yang timbul nantinya. Ada beberapa uji asumsi yang akan di lakukan pada suatu model regresi yang pertama adalah uji normalitas, multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelas.

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk memprediksi keadaan variabel dependen dan dua variabel independen dimanipulasi sebagai faktor prediksi. Analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua (Sugiyono,2016).

III. Hasil Dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25, untuk mengetahui apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

1. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif Statistics

	DK	DD	ROA
N Valid	4	4	4
Missing	0	0	0
Mean	10.750	12.750	.16650
Median	10.500	12.500	.16550
Mode	10.0	12.0	.015 ^a
Std. Deviation	.9574	.9574	.169309
Minimum	10.0	12.0	.015
Maximum	12.0	14.0	.320

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber: Data Sekunder diolah, 2022.

Berdasarkan hasil deskriptif pada tabel 4 menunjukkan bahwa pada 4 sampel PT Bank BRI (Persero) diperoleh dari jumlah data (N) sebanyak 4 sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Data tersebut memiliki 4 unsur variabel sebagai berikut: Kinerja Keuangan, Dewan Direksi dan

Dewan Komisaris. Pada masing-masing variabel tersebut memiliki nilai *minimum*, *maximum*, *mean* dan standar deviasi yang berbeda-beda.

2. Uji Asumsi Klasik

1). Uji Normalitas

**Tabel 2. Uji Normalitas
Tests of Normality**

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
DK	.863	4	.272
DD	.863	4	.272
ROA	.764	4	.052

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Tabel 5. memperlihatkan bahwa nilai Sig pada ketiga variabel $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Nilai tersebut memiliki arti bahwa H_0 diterima atau normal distribusi nilai residual pada riset ini.

2). Uji Multikolinearitas

**Tabel 3. Uji Multikolinearitas
Coefficients^a**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 DK	.595	1.681
DD	.595	1.681

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Dari hasil analisis diatas dapat diketahui bahwa variabel Dewan Direksi dan Dewan Komisaris memiliki nilai *tolerance* yang $>0,10$, sedangkan nilai VIF yang <10 pada setiap variabel independennya. Jadi dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model regresi yang digunakan.

3). Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			DK	DD	Unstandardized Residual
Spearman's rho	DK	Correlation Coefficient	1.000	.778	.105
		Sig. (2-tailed)	.	.222	.895
		N	4	4	4
	DD	Correlation Coefficient	.778	1.000	-.105
		Sig. (2-tailed)	.222	.	.895
		N	4	4	4
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	Correlation Coefficient	.105	-.105	1.000
		Sig. (2-tailed)	.895	.895	.
		N	4	4	4

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Dari gambar 7. terlihat bahwa nilai sig pada variabel lebih besar dari 0,05 yaitu Dewan Direksi 0,895 > 0,05, Dewan Komisaris 0.895 > 0,05. Jadi dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan.

3. Pengujian Hipotesis

1). Analisis Regresi Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Variabel	Koefisien	t _{hitung}	Signifikansi t
Konstanta	-2.143	-37.993	0.017
Umur	0.091	16.402	0.039
AIS	0.105	18.935	0.034
F hitung	859.470		
Adjusted R ²	0.998		
Signifikansi F	0.024b		

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Pada tabel tersebut dapat dijelaskan hubungan antara variabel-variabel penelitian ke dalam persamaan sebagai berikut:

$$KK = -2.143 + 0.091 DK + 0.105 DD + e$$

Persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar -2.143 yang merupakan nilai konstanta dengan nilai negatif menandakan jika nilai variabel Dewan Direksi dan Dewan Komisaris diasumsikan konstan atau sama dengan nol maka Kinerja Keuangan akan mengalami penurunan.
- b. Besarnya nilai koefisien variabel Dewan Direksi sebesar 0.091 dengan nilai positif, menunjukkan apabila Dewan Direksi mengalami peningkatan maka Kinerja Keuangan akan

mengalami kenaikan dan juga sebaliknya apabila Dewan Direksi mengalami penurunan maka Kinerja Keuangan akan mengalami penurunan.

- c. Besarnya nilai koefisien Dewan Komisaris sebesar 0.105 dengan nilai positif, menunjukkan apabila variabel Dewan Komisaris mengalami peningkatan maka Kinerja Keuangan akan mengalami kenaikan dan juga sebaliknya apabila Dewan Komisaris mengalami penurunan maka Kinerja Keuangan akan mengalami penurunan.

1) Uji F

Uji ini digunakan untuk menguji signifikansi koefisien regresi secara bersama-sama, untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Dewan Direksi dan Dewan Komisaris terhadap Kinerja Keuangan penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai probabilitas dari $F_{hitung} > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau model sudah *fit of goodness*.

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh nilai $F_{hitung} 859.470 > F_{tabel} 19$ dengan tingkat signifikansi $0,024 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak, hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi telah fit sehingga disimpulkan bahwa seluruh variabel independen yaitu Dewan Direksi dan Dewan Komisaris secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

1) Uji T

Uji ini digunakan untuk menguji signifikansi koefisien regresi secara individu atau dengan kata lain uji ini pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan (Ghozali, 2013). Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka suatu variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013).

Berdasarkan tabel 8. maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- (a). Hasil pengujian hipotesis Dewan Direksi berpengaruh positif terhadap *Kinerja Keuangan* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,039 kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima, yang mana secara parsial variabel Dewan Direksi berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Dengan demikian **Hipotesis 1 diterima**.
- (b). Hasil pengujian hipotesis spesialisasi Industri Auditor berpengaruh negatif terhadap *Kinerja Keuangan* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,034 kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_2 diterima, yang mana secara parsial variabel Dewan Komisaris berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Dengan demikian **Hipotesis 2 diterima**.

2) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) yang digunakan untuk mengukur proporsi atau presentase sumbangan dari seluruh variabel independen (X) yang terdapat dalam model regresi terhadap variabel dependen (Y). Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh nilai koefisien determinasi (Adjusted R^2) sebesar 0,998. Hal ini berarti bahwa 99.8% variasi perubahan variabel Kinerja Keuangan dapat dijelaskan oleh variabel Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. Sedangkan sisanya sebesar 0.2% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan analisis regresi berganda, maka kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dewan Direksi berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Bank BRI (Persero) yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2021
2. Dewan Komisaris berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Bank BRI (Persero) yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2021.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka adapun saran yang dapat diberikan antara lain yaitu:

1. Bagi perusahaan hendaknya mampu mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya. Peningkatan kinerja ini yaitu dengan menerapkan *Good Corporate Governance* dengan baik dan benar. Dalam hal ini, perusahaan sebaiknya harus memilih Dewan Komisaris dan Dewan Direksi secara lebih selektif karena posisi tersebut sangat menentukan keberhasilan dan peningkatan kinerja perusahaan.
2. Karna ukuran perusahaan yang besar akan semakin menarik perhatian masyarakat terutama investor alangkah baiknya perusahaan harus selalu memperhatikan kinerjanya. Apalagi semakin besar perusahaan, maka akan semakin mendapat perhatian dari masyarakat.
3. Bagi kreditor, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan ketika kreditor akan mengelola tata perusahaan. Hal ini disebabkan karena kreditor harus melakukan penalaahan atas laporan keuangan yang disampaikan oleh perusahaan, manajemen laba adalah praktik yang merugikan bagi semua pihak yang berkepentingan baik pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Salah satu cara menghindarinya adalah dengan menerapkan GCG.
4. Bagi Investor harus bijak dalam memutuskan insvestasi di suatu perusahaan. Investor sebaiknya mempertimbangkan berbagai aspek ketika melakukan investasi terutama dalam pelaksanaan dan penerapan *Good Corporate Governance* dalam perusahaan karena dengan terlaksananya GCG maka hak investor akan terlindungi.
5. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian serupa namun dengan sektor yang berbeda dan dengan jumlah sampel yang lenih banyak sehingga mampu memperkuat hasil penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.
6. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambah periode penelitian untuk memperbaharui penelitian yang sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Cahya, Bernardinus. 2020. “Pengaruh Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Cabang Bumi Serpong Damai Kota Tangerang) *Corporate Governance Perception Index*. 2008.
- Effendi, M. A. 2016. *The Power of Good Corporate Governance : Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Oktaviani, E. B. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio (Studi Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk.). *GEMA: Journal of Gentiaras Management and Accounting*, 11(2), 108-116.
- Forum Coprorate Governance Indonesia (FCGI). 2021. *Peranan Dewan Kominsaris dan Komite Audit dalam Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance)*. Jakarta: Pengarang.
- Nizamullah, Darwanis, dan Abdullah, S. 2014. Pengaruh penerapan Corporate Governance terhadap kinerja keuangan *.Jurnal Akuntansi*, Vol.3, No.2.
- Praleo, Vicky. “*Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan.*” Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021.

Jurnal Manajemen Diversifikasi

Vol. 4. No. 1 (2024)

- Andiansyah, R., & Febriyanto, F. (2021). Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi pada Bank Muamalat Indonesia dan Bank BRI Syariah). *Jurnal Manajemen DIVERSIFIKASI*, 1(4), 748-757.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wardhani, Ratna. 2008. Tingkat Konservatisme Akutansi di Indonesia dan Hubungannya dengan Karakteristik Dewan Sebagai Salah Satu Mekanisme *Corporate Governance*. SNA XI Pontianak.
- Zarkasyi, Moh. Wahyudin. 2008. *Good Corporate Governance Pada Badan Usaha Manufaktur, Perbankan, Dan Jasa Keuangan Lainnya*. Bandung: Alfabeta